# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah.

Dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat, pemerintah Indonesia dihadapkan pada masalah-masalah yang perlu mendapat perhatian serius. Sebagai contoh dalam dua bulan terakhir ini, kondisi perekonomian di Indonesia kembali mengalami guncangan-guncangan sebagai akibat merosotnya (depresiasi) nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika.

Dampak dari guncangan ekonomi tersebut, tidak hanya dirasakan oleh masyarakat umum, tetapi juga menimpa dunia usaha. Dalam kondisi yang demikian, para pengusaha cenderung lebih mengutamakan kelangsungan hidup perusahan dari pada berusaha melaksanakan perluasan usaha. Karena perluasan usaha membutuhkan sejumlah dana yang tidak sedikit dan juga perlu didukung dengan pemasaran produk yang menguntungkan. suatu Apalagi jika perusahaan banyak dibelanjai dari modal asing dan modal asing ini mempunyai Dan apabila dibandingkan dengan tingkat tingkat bunga yang tinggi. pengembalianya ada kemungkinan tidak seimbang. Atau dengan kata lain, biaya bunga lebih besar dari pada tingkat pengembalian yang diharapkan ( keuntungan ). Jelaslah bahwa dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu cenderung untuk berusaha seperti sekarang ini. para pengusaha mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam hubungan ini, suatu perusahaan yang menjual produknya secara kredit berharap agar periode pengumpulan piutangnya sesuai dengan jangka waktu kredit atau mungkin dapat dipercepat. Hal ini memerlukan suatu strategi yang harus dilakukan oleh manajemen agar tidak terjadi penyimpangan dengan masalah penjualan kredit tersebut. Perlu diketahui bahwa besar kecilnya jumlah piutang yang akan dimiliki oleh perusahan, berapa lama piutang tersebut diharapkan akan terkumpul dan berapa proporsi piutang yang akan dibayar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Suad Husnan (1985 : 36) hal tersebut diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- Standard Kredit, yaitu suatu kebijaksanaan yang menyangkut tentang kualitas pelangan yang diperkenankan memperoleh kredit.
- Jangka Waktu Kredit, yaitu berapa lama seorang pelangan yang membeli secara kredit harus sudah membayar hutangnya.
- 3. Potongan (discount) yang diberikan kepada para pelangan.

Perusahan Daerah Air Minum (PDAM) adalah merupakan suatu perusahan daerah dengan hasil produksi berupa air minum, secara tidak langsung sistem penjualan produknya adalah dengan kredit. Karena apabila mereka tidak membayar rekening airnya dalam waktu tertentu, maka saluran air akan disegel oleh petugas. Baru kemudian setelah mereka memenuhi kewajibanya membayar rekening airnya maka segel tersebut dibuka kembali. Akan tetapi, bagi pelangan yang berasal dari instansi-instansi bagi PDAM

merupakan masalah yang perlu diatasi. Karena sistem pembayaran yang dilakukan yaitu dengan cara mengirim rekening air kepada instansi yang bersangkutan dan selanjutnya dilakukan penagihan.

Pembayaran rekening air dengan cara penagihan ini kurang efektif, karena pelangan-pelangan dari instansi ini seringkali tidak tepat membayar pada waktunya. Hal ini tentunya bagi PDAM akan timbul adanya piutang, di piutang tersebut selalu mengalami peningkatan nilainya, sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik bagi PDAM, karena sebagian modal kerja perusahaan tertanam dalam piutang tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, suatu perusahaan yang melaksanakan penjualan produk secara kredit tentunya dituntut agar pengumpulan piutang sesuai dengan jangka yang telah ditetapkan. Atau kalau dimungkinkan pengumpulan piutang tepat sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar investasi dalam puitang dapat ditekan sesuai dengan rencana kerja perusahaan.

Bertitik tolak dari latar belakangan di atas, maka penulis mengambil judul skripsi, yaitu : ANALISIS PENGARUH PIUTANG TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DAERAH TINGKAT II KABUPATEN MADIUN.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1. Berapa besar rata-rata piutang perusahaan dalam tahun-tahun periode operasi.
- 2. Berapa besar tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan serta bagaimana pengaruh pengumpulan piutang terhadap tingkat likuiditas perusahaan.

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian penulis ingin memberikan pembatasan pada permasalahan yang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah pada perhitungan terhadap hubungan antara pengumpulan piutang terhadap likuiditas pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tingkat II Madiun. Dengan melakukan perhitungan terhadap data-data Piutang dan data-data yang berhubungan dengan likuiditas dengan menggunakan analisis rasio tahun 1996 sampai dengan tahun 2000.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memenuhi tujuan-tujuan sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui berapa besar perputaran piutang atas penjualan kredit perusahaan dalam beberapa periode operasi

- b. Untuk mengetahui rata-rata piutang perusahaan dalam beberapa periode operasi.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat likuiditas perusahaan.
- d. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan.

# 2. Kegunaan Penelitian

# a. Bagi perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen tentang pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengumpulan piutang.

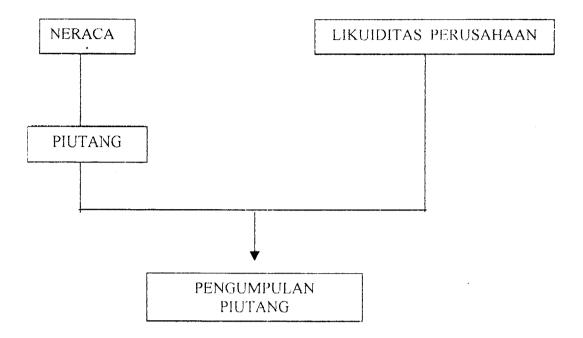
## b. Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian ini bagi penulis akan lebih memahami tentang teori-teori tentang pengumpulan piutang dan hubungannya dengan meningkatkan likuiditas perusahaan serta mengaplikasikannya dalam praktek yang sebenarnya.

# E. Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan arah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan suatu kerangka pemikiran yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## Gambar 1.1



Dari data laporan keuangan yaitu neraca perusahaan diperoleh data tentang jumlah piutang yang dimiliki oleh perusahaan, kemudian dengan data piutang tersebut akan dihitung berapa besarnya investasi yang tertanam dalam piutang setiap tahunnya. Selain itu dicari juga berapa besarnya nilai *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* perusahaan. Dengan diperolehnya data tersebut peneliti akan melakukan perhitungan untuk mencari jawaban apakah pengumpulan piutang yang dilakukan perusahaan selama ini efektif atau tidak. Hasil akhir yang diharapkan dengan adanya perhitungan tersebut diharapkan bahwa pengumpulan piutang yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.

)

## F. Metodologi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode studi kasus metode ini digunakan karena dalam penelitan ini melakukan suatu perhitungan dengan mengunakan analisis rasio untuk mencari jawaban apakah pengendalian piutang yang efektif dapat meningkatkan likuiditas perusahaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tingkat II Madiun.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam perhitungan atau dalam penelitian ini adalah sabagai berikut :

- a. Sejarah umum perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Personalia
- d. Dana perusahaan
- e. Laporan keungan perusahaan tahun 1996 sampai dengan tahun 2000.
- f. Data piutang tahun 1996 sampai dengan tahun 2000

#### 3. Sumber data

Dalam mencari data peneliti memperoleh sumber data yang berasal dari :

## a. Data primer

Yaitu data yang diambil secara langsung dengan mengadakan peninjauan ke obyek penelitian atau perusahaan, data primer ini meliputi:

 $\frac{1}{2}$ 

- Laporan keuangan perusahaan khususnya data tentang jumlah piutang perusahaan tahun1996 sampai dengan tahun 2000.
- 2. Data tentang perusahaan yang menggambarkan tentang lingkungan perusahaan, lokasi perusahaan dan lingkungan kerja perusahaan.

#### b. Data sekunder

Yaitu data yang diambil dari tangan kedua serta hasil penelitian sebelumnya. Data sekunder ini meliputi :

- Data yang diambil dari buku-buku literatur milik perusahaan, yang terdiri dari data sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan personalia.
- Data yang diperoleh dari keterangan pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tingkat II Madiun.

## 4. Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan suatu teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi atau pengamatan

Teknik ini dilakukan dengan pengamatan dan melihat secara langsung data laporan keuangan untuk dapat menemukan data piutang perusahaan

#### b. Interview

Cara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung dengan pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tingkat II Madiun.

### c. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan membaca serta mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan materi penulisan skripsi guna mencari jalan keluar pemecahan masalah.

### 5. Teknik Analisa Data

Data yang ada dianalisa untuk mencari jalan pemecahan dengan menggunakan analisis rasio yaitu:

- Analisa Piutang
  - 1. Recievable Trun Over
  - 2. Average Collection Period
- Analisa Likuiditas
  - 1. Current Ratio
  - 2. Quick Ratio
  - 3. Cash Ratio

### G. Sist ematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

## Bab I Pendahuluan

Dalam bab I ini penulis akan menjelaskan tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

## Bab Il Tinjauan Pustaka

Bab II ini berisi penjelasan tentang: pengertian piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya investasi dalam piutang, kebijaksanaan pengendalian piutang, penilaian dan pencegahan resiko piutang, analisa ratio dalam piutang, pengertian likuiditas, hubungan likuiditas dengan piutang.

## Bab III Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam Bab III ini penulis akan menjelaskan tentang: sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, badan hukum perusahaan, struktur organisasi, jumlah karyawan dan kualitasnya, sumber dana perusahaan.

#### Bab IV Analisa Data

Dalam Bab IV ini pertama-tama penulis akan menyajikan data-data tentang perputaran piutang dan likuiditas perusahaan dan kemudian melakukan perhitungan dan analisa hubungan antara pengumpulan piutang terhadap likuiditas perusahaan.

### Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

Daftar Pustaka